

Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus Toko Podho Bughae Tulungagung

Hanan Maya Herawati¹, Ruly Priantilianingtiasari²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

hananmaya2709@gmail.com¹, rulypriantilia@uinsatu.ac.id²

ABSTRACT

The problem discussed in this study is the importance of recording financial reports in MSMEs according to applicable accounting standards, namely SAK EMKM, but in reality not all MSMEs are able to implement it. The purpose of this study was to determine the application of SAK EMKM in improving the quality of financial statements at Toko Podho Bughae Tulungagung. The type of research used is field research with a descriptive qualitative approach. The data collection technique that the author uses is through interviews with the owner, treasurer and financial staff at Toko Podho Bughae Tulungagung. The results showed that the application of financial statements that apply SAK EMKM has a better level of quality than ordinary financial statements. As applied by Toko Podho Bughae Tulungagung, it has been able to implement quality financial reports through the existence of financial accounting standards, namely SAK EMKM.

Keywords : *Quality of financial statements, SAK EMKM.*

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang pentingnya dilakukan pencatatan laporan keuangan pada UMKM sesuai standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM, tetapi pada kenyataannya belum semua UMKM mampu menerapkannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Toko Podho Bughae Tulungagung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui wawancara dengan pemilik, bendahara dan staf keuangan pada Toko Podho Bughae Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan laporan keuangan yang menerapkan SAK EMKM lebih memiliki tingkat kualitas yang baik dibandingkan dengan laporan keuangan biasa. Sebagaimana yang diterapkan oleh Toko Podho Bughae Tulungagung sudah dapat menerapkan laporan keuangan yang berkualitas melalui adanya standar akuntansi keuangan yaitu SAK EMKM.

Kata kunci : *Kualitas Laporan keuangan, SAK EMKM.*

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tidak terlepas dari perputaran keuangan. Keuangan perusahaan dapat digambarkan melalui laporan keuangan yang penyusunannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang sepele (Sumartono, 2017). Laporan keuangan ini dapat menjadi bukti berjalanya aktivitas usaha. Laporan keuangan perusahaan juga bertanggungjawab atas transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan, maka kemudian setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan agar mengetahui tentang terjadinya perputaran keuangan (Rayyani, 2020). Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban dari

adanya aktivitas-aktivitas perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat terlihat jelas transparansi dari suatu usaha. Tetapi laporan keuangan tidak diterapkan oleh semua pelaku usaha dengan alasan keterbatasan SDM dan juga modal (Herawati, 2019).

PSAK No.1 Paragraf ketujuh menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Hariyani, 2021). Oleh karena itu, laporan keuangan sudah seharusnya memiliki kualitas yang baik guna untuk melancarkan aktivitas keuangan di suatu perusahaan. Kualitas dari laporan keuangan dapat berdampak pada proses pengambilan keputusan (Ahluwaliya, 2022).

Teori laporan keuangan menurut Kasmir yaitu ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Widiastoeti, 2020). Laporan keuangan terdiri dari Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Maka laporan keuangan ini penting dilakukan penyusunan oleh pelaku usaha. Dalam proses penyusunannya, laporan keuangan memiliki aturan-aturan yang harus diketahui, salah satunya yaitu aturan sesuai SAK EMKM (Husna, 2022). Standar Keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih sederhana dan mudah dipahami bagi investor dan kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM (Sularsih, 2019).

Menyusun laporan keuangan memiliki aturan-aturan yang harus diterapkan agar sesuai dengan prosedur yang berlaku. Menyusun laporan keuangan tidak semata-mata dilakukan secara bebas, tetapi memiliki prinsip dan aturan yang sudah ditetapkan (Syaipudin, 2023). Sebagaimana prinsip yang dianjurkan oleh pemerintah di negara Indonesia, melalui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Berkat adanya SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang memiliki dampak bagi peningkatan kredibilitas (Mutiah, 2019). Posisi keuangan sendiri juga membantu untuk mengetahui gambaran tentang susunan dan sumber dari kekayaan. tersebut diperoleh. Selain itu, posisi keuangan juga dapat menunjukkan perkembangan perusahaan, dan data laba rugi, serta menunjukkan hasil manajemen perusahaan (Susilowati, 2021).

SAK EMKM di Indonesia dianjurkan untuk dapat diterapkan dalam menyusun laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Dikarenakan Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah UMKM mumpuni dan andal, munculnya UMKM ini dijadikan sebagai sumbangsih penyerapan tenaga kerja (Syaipudin, 2022). SAK EMKM telah menetapkan panduan yang cukup bagi entitas EMKM, penyajian laporan keuangan menurut SAK EMKM diantaranya; Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Nisrina, 2021). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut Purba (2019) berperan besar dalam mendukung perekonomian masyarakat menengah ke bawah dan mampu menciptakan lapangan kerja baru.

Perkembangan UMKM di Indonesia saat ini sangat pesat, pendataan terakhir UMKM di Indonesia dilakukan pada tahun 2021.

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki karakteristik tersendiri yang dapat membedakan antara UMKM dengan usaha berskala besar. UMKM memiliki karakteristik yang membedakan UMKM ini dengan usaha berskala besar adalah dari segi permodalan yang relatif kecil hingga besaran modal yang berlaku paling besar mencapai 1 milyar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Kriteria UMKM dibidang sumber daya manusia (karyawan) memiliki jumlah tenaga kerja 5 (Lima) sampai 19 (sembilan belas) orang (Rawun, 2019).

Data Jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2012 yaitu mencapai 64.197.050 UMKM yang terdata di Kemenkop UKM. Sedangkan menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung pada tahun 2018, terdapat sekitar 57.897 UMKM yang terdata. Berikut tabel perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung dari beberapa tahun:

Tabel 1. Perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung Tahun 2014-2018

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah UMKM (Unit)	44 633	48 650	51 569	53 488	57 897
Modal Usaha (000 Rp)	1 070 546 350	1 166 895 522	1 236 909 253	1 274 016 530	1 375 949 718
Volume Usaha (000 Rp)	1 348 189 255	1 469 526 288	1 557 697 865	1 679 275 119	1 817 105 969
Jumlah karyawan (Unit)	233 085	233 085	247 070	261 055	280 065

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 1 menjelaskan bahwa data perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung pada setiap tahunnya mengalami peningkatan, tak hanya jumlah UMKM saja tetapi modal usaha juga mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Melalui adanya peningkatan jumlah UMKM ini dapat dijadikan sebagai acuan pemerintah, khususnya pemerintah kabupaten Tulungagung untuk dapat memperhatikan pertumbuhannya. Menurut Kirowati (2019) UMKM dipercaya penuh atas kemampuannya dalam mendukung stabilitas ekonomi Indonesia. Maka kemudian untuk mengetahui perkembangan UMKM ini dibutuhkan laporan keuangan, yang dalam penyusunannya harus disesuaikan dengan SAK EMKM. Sedangkan menurut Pakpahan (2020) rata-rata UMKM hanya mencatat uang kas masuk dan uang kas keluar saja, selisih antara uang kas masuk dan kas keluar selalu dianggap sebagai keuntungan. Padahal pembukuan untuk UMKM ini diperlukan agar laporan keuangannya lebih terstruktur.

Permasalahan yang masih umum terjadi pada UMKM yaitu masih minimnya pembuatan laporan keuangan. Padahal jika pelaku UMKM membutuhkan modal, laporan keuangan yang berstandar SAK EMKM berguna sebagai syarat melakukan pinjam uang di bank. Minimnya pembuatan laporan keuangan yang belum merata ini juga dapat di sebabkan oleh minimnya ilmu akuntansi bagi para pelaku UMKM.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uno (2019) dengan hasil penelitian bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sudah

sepatutnya dilakukan, mengingat laporan keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dari suatu badan usaha. Penelitian dilakukan oleh Afriansyah (2022) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman UMKM terhadap Akuntansi dan SAK-EMKM berpengaruh terhadap penyajian Laporan keuangan. Penelitian dilakukan oleh Istinasari (2022) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga kinerja keuangan bisnisnya dapat berkembang.

Toko Podho Bungahe merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang retail, toko ini terletak di Desa Ngaranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Alasan utama peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di UMKM tersebut karena Toko Podho Bungahe merupakan usaha mikro kecil menengah yang dapat disebut sebagai usaha yang berskala kecil, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Toko Podho Bungahe ini untuk mengetahui apakah Toko Podho Bungahe sudah menerapkan SAK EMKM pada laporannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka judul dalam penelitian ini yaitu **“Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Toko Podho Bungahe Tulungagung)”**

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang terjadi dan dialami oleh subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Sumber data primer yakni diperoleh secara langsung dari informan seperti pemilik UMKM, bagian keuangan, dan bendahara. Data sekunder yakni diperoleh melalui hasil laporan keuangan dan dokumen lain dari Toko Podho Bungahe Tulungagung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari: Observasi, dilakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian objek pengamatan terfokus pada laporan keuangan dan penerapan SAK EMKM. Wawancara, menggunakan metode semi terstruktur untuk memperoleh data, dimana tujuan metode ini untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dan informan juga dapat menyampaikan pendapat serta gagasannya. Sasaran wawancara ialah pemilik UMKM, Bagian keuangan dan Bendahara. Dokumentasi, mengambil gambar atau

foto dari dokumen laporan keuangan dan tempat UMKM sebagai informasi pendukung penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah yaitu: 1) Reduksi data, peneliti mengambil ide dari data mentah yang sesuai dengan fokus penelitian dengan meringkas data yang diperoleh. 2) Penyajian data, peneliti akan menyajikan data tersebut dalam bentuk naratif yang disusun dari data yang ditemukan dalam penelitian kemudian disajikan sesuai dengan pokok bahasan masing-masing. 3) Penarikan kesimpulan atau validasi, peneliti akan meninjau data untuk memverifikasi informasi yang terkandung dalam data, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2022).

Uji keabsahan data

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data atau uji kredibilitas dilakukan dengan berbagai metode salah satunya yakni dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2022) triangulasi adalah mengecek data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu cara menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, yang mana data yang diperoleh dari hasil wawancara akan data dicek lagi melalui observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Podho Bungahe Tulungagung berdiri sejak tahun 2020 yang bekerja sama dengan OMI yaitu devisi Indomaret. Dalam mengembangkan bisnisnya, pemilik UMKM mengalami banyak kendala dan permasalahan yang terjadi. Salah satunya berkaitan dengan laporan keuangan dengan menerapkan SAK EMKM. Bukan hanya pada Toko Podho Bungahe Tulungagung saja, tetapi para pelaku usaha banyak yang kesusahan dalam penerapan SAK EMKM ini. Penyebabnya adalah standar akuntansi pada administrasi keuangan dan cenderung masih menerapkan cara sederhana dalam menyusun laporan keuangan. Padahal, untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik maka diperlukan keberadaan standar akuntansi seperti SAK EMKM sehingga informasi yang dihasilkan mampu menyajikan hasil yang akurat dan bisa menunjukkan performa perusahaan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik Toko Podho Bungahe bahwa permasalahan yang terjadi pada UMKM masih banyak berkaitan dengan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan. Hal ini dikarenakan, Toko Podho Bungahe Tulungagung belum mempunyai karyawan (bagian keuangan) yang kompeten. Sedangkan SDM yang kompeten dapat mendukung diterapkannya laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, Toko Podho Bungahe Tulungagung belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Selain itu, dalam memulai UMKM modal yang digunakan relatif kecil sehingga mudah untuk dijangkau oleh masyarakat dalam membangun usaha. Tetapi dalam penerapan tentang laporan keuangan masih minim diterapkan. Sebagaimana penjelasan dari bagian keuangan pada Toko Podho Bungahe Tulungagung, laporan keuangan merupakan kewajiban bagi UMKM

Laporan keuangan sangat berguna bagi UMKM sebagai bentuk pertanggungjawaban atas transaksi yang pernah dilakukan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uno (2019) dengan hasil penelitian bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sudah sepatutnya dilakukan, mengingat laporan keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dari suatu badan usaha. Menurut Rayyani (2020) laporan keuangan ini dapat menjadi bukti berjalanya aktivitas usaha. Laporan keuangan perusahaan juga bertanggungjawab atas transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan, maka kemudian setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan agar mengetahui tentang terjadinya perputaran keuangan.

Toko Podho Bungahe Tulungagung merupakan jenis usaha toko dengan skala retail rumahan sehingga tidak mempunyai struktur organisasi, selain itu karena usaha dari Toko Podho Bungahe Tulungagung ini merupakan usaha milik perseorangan yang dikelola sendiri. Untuk ketersediaan barang yang ada di Toko Podho Bungahe Tulungagung tidak diragukan lagi karena menyediakan beragam barang-barang yang utamanya tergolong ke dalam butuhkan pokok masyarakat.

Setelah melakukan penelitian terhadap Toko Podho Bungahe Tulungagung maka penulis menemukan aset yang dimiliki per 1 Mei 2023 oleh Toko Podho Buangahe Tulungagung sebagai berikut :

a. Kas

Kas adalah ketersediaan dana dimiliki pemilik. Berdasarkan hasil wawancara jumlah kas yang ada sejumlah Rp. 20.000.000,00.

b. Persediaan

Persediaan merupakan barang yang menjadi stok selama 1 bulan ke depan per 1 Mei 2023, namun karena banyaknya jenis barang maka digunakan data pada bahan yang masuk ke dalam kategori sembako dalam penelitian ini. Dari hasil wawancara Toko Podho Bungahe Tulungagung, jumlah perlengkapan yang dimiliki per 1 Mei 2023 sebesar Rp. 26.971.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Ketersediaan Produk Toko Podho Bungahe Tulungagung Per 1 Mei 2023

No	Nama Barang	Kuantitas	Satuan	@	Jumlah
1	Beras eceran	1500	kg	10500	15750000
2	Beras Brand Merk A	5	Karung	65000	325000
3	Beras Brand Merk B	4	Karung	62000	248000
4	Minyak Goreng 1 L	40	liter	19000	760000

5	Minyak Goreng 2 L	30	liter	39000	1170000
6	Gula eceran	100	kg	12000	1200000
7	Gula Merk G 1 kg	50	kg	13000	650000
8	Garam	200	biji	3000	600000
9	Susu Kaleng	70	biji	12400	868000
10	Susu kemasan 370 gram	100	biji	11800	1180000
11	Telur	50	kg	25000	1250000
12	Gas Elpiji 3 kg	100	biji	18000	1800000
13	Mie Instan Merk S	10	dus	93000	930000
14	Kopi saset Merk G	5	dus	18000	90000
15	Teh saset Merk B	6	dus	25000	150000
	Jumlah				26.971.000

Sumber : Pemilik Toko Podho Bungahe Tulungagung, 2023.

c. Bangunan

Hasil wawancara dengan pemilik Toko Podho Bungahe Tulungagung bangunan yang dimiliki oleh Toko Podho Buangahe Tulungagung memiliki nilai harga jual Rp. 300.000.000,00.

d. Peralatan

Peralatan merupakan salah satu faktor penunjang operasional usaha dan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. Jumlah peralatan yang dimiliki oleh Toko Podho Buangahe Tulungagung per 1 Mei 2023 sebesar Rp. 201.690.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Peralatan Toko Podho Bungahe Tulungagung Per 1 Mei 2023

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Kuantitas	Harga Perolehan
1	Mobil pick up	2018	1	185000000
2	Sepeda motor	2017	1	15000000
3	Timbangan Manual		2	240000
4	Timbangan Duduk		1	1200000
5	Timbangan Elektrik	2022	1	250000
	Jumlah			201.690.000

Sumber : Pemilik Toko Podho Buangahe Tulungagung, 2023.

Berdasarkan UU No.36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan PPh pasal 4 umur manfaat didasarkan kepada diskresi manajemen sementara menurut pajak diatur umur manfaat aset tetap bukan ketentuan perpajakan. Berikut perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus dan Penyesuaian dilakukan pada tanggal 1 Juni 2023.

1) Bangunan

Toko Podho Buangahe Tulungagung melakukan penyesuaian terhadap bangunan dengan harga perolehan Rp. 300.000.000,00 dengan umur

ekonomis 10 tahun. Tafsiran penyusutannya yaitu, karena harga properti di wilayah strategis akan terus mengalami peningkatan.

Tarif Penyusutan tahun ke-1 = $100\% / 10 \text{ Tahun} = 2,5\%$

Beban penyusutan tahun ke-1 = $300.000.000 \times 2,5\% = 8.500.000$

Berarti penyusutan bangunan adalah sebesar Rp. 8.500.000 per tahun

Namun dengan catatan harga properti akan terus mengalami kenaikan pada wilayah strategis, penyusutan yang dihitung adalah nilai dari optimalisasi bangunan seperti cat, paving, kualitas genting, dan lain sebagainya.

Beban penyusutan per 1 Juni 2023 adalah sebesar: $6/12 \times 8.500.000 = 4.250.000$

2) Mobil *Pick Up*

Toko Podho Buangahe Tulungagung melakukan penyesuaian terhadap 1 unit mobil *pick up* dengan harga perolehan Rp. 180.000.000,00 pada tahun 2018, dengan umur ekonomis mencapai 10 tahun.

Tarif Penyusutan tahun ke-1 = $100\% / 10 \text{ Tahun} = 5\%$

Beban penyusutan tahun ke-1 = $180.000.000 \times 5\% = 4.000.000$

Berarti penyusutan mobil *pick up* adalah sebesar Rp. 4.000.000 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 5 tahun \times Rp. 4.000.000 = Rp. 20.000.000

3) Sepeda Motor

Toko Podho Buangahe Tulungagung melakukan penyesuaian terhadap 1 unit sepeda motor dengan harga perolehan Rp. 15.000.000,00 pada tahun 2017, dengan umur ekonomis mencapai 10 tahun.

Tarif Penyusutan tahun ke-1 = $100\% / 10 \text{ Tahun} = 2,5\%$

Beban penyusutan tahun ke-1 = $15.000.000 \times 2,5\% = 350.000$

Berarti penyusutan sepeda motor adalah sebesar Rp. 350.000 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 6 tahun \times Rp. 350.000 = Rp. 2.100.000

Tahap identifikasi merupakan langkah awal dari perancangan jurnal yaitu dengan cara mengidentifikasi transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas dalam periode tertentu. Fungsi dari tahap pengidentifikasi adalah untuk mengidentifikasi transaksi dari bukti transaksi yang ada.

Tabel 3. Transaksi Toko Podho Bungahe Tulungagung Mei 2023

01-Mei-23	Menerima untung sebesar Rp. 12.000.000
	Membayar perbaikan sebesar Rp. 500.000
02-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 3.500.000
	Membayar gaji karyawan sebesar Rp. 4.800.000
03-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 4.500.000
04-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 4.110.000
05-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.279.000
06-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.723.000
07-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 3.420.000

08-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 4.400.000
09-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 4.250.000
10-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.409.000
	Membayar listrik sebesar Rp. 1.570.000
11-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 3.700.000
12-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 3.350.000
13-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 3.650.000
14-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.560.000
15-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.470.000
16-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.429.000
17-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 3.460.000
18-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 3.501.000
19-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.454.000
20-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.568.000
21-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 3.435.000
23-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 3.528.000
24-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.610.000
25-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 1.497.000
26-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 1.410.000
27-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.297.000
28-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.697.000
29-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.415.000
30-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 2.440.000
31-Mei-23	Menerima pendapatan harian sebesar Rp. 3.640.000

Sumber : Pemilik Toko Podho Bungahe Tulungagung, 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Toko Podho Bungahe Tulungagung dengan adanya data transaksi. Berikut penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dilakukan peneliti, Laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas. Dalam hal ini aset terdiri dari atas kas, piutang, perlengkapan, peralatan dan akumulasi penyusutan peralatan UMKM Toko Podho Bungahe Tulungagung. Liabilitas yang terdiri dari utang usaha dan utang bank. Ekuitas terdiri dari modal dan saldo laba.

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan Toko Podho Bungahe Tulungagung Per 1 Juni 2023

--	--

ASET				
Aset Lancar				
Kas	Rp 20.000.000			
Piutang	Rp	-		
Persediaan	Rp	26.971.000		
Total Aset Lancar	Rp 46.971.000			
Aset Tetap				
Mobil pick up	Rp	180.000.000		
Akumulasi Penyusutan Mobil pick up	Rp	(20.000.000)		
			Rp	160.000.00
				0
Sepeda motor	Rp	15.000.000		
Akumulasi Penyusutan Sepeda motor	Rp	(2.100.000)		
			Rp	12.900.000
Bangunan	Rp	300.000.000		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	(4.250.000)		
			Rp	265.750.00
				0
JUMLAH ASET	Rp 485.621.000			
LIABILITAS				
Utang Usaha	Rp	-		
Utang Bank	Rp	-		
JUMLAH LIABILITAS				
EKUITAS				
Modal	Rp	467.091.000		
Saldo Laba	Rp	18.530.000		
JUMLAH EKUITAS	Rp 485.621.000			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 485.621.000			

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan wawancara dengan pemilik, jumlah liabilitas 0 dikarenakan pemilik tidak memiliki utang usaha atau bank. Modal sebesar Rp. 467.091.000 sehingga selisih aset dan modal masuk ke dalam akun saldo laba sebesar Rp. 18.530.000. Mengacu pada persamaan dasar akuntansi yaitu harta sama dengan hutang ditambah dengan modal, dalam hal ini harta atau aset sudah diketahui yaitu Rp. 1.081.486.000.

Tabel 5. Laporan Laba-Rugi Berdasarkan SAK EMKM Per 31 Mei 2023

Toko Podho Bungahe Laporan Laba-Rugi Per 31 Mei 2023			
PENDAPATAN			
Pendapatan	Rp 25.400.000		
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 25.400.000	
BEBAN			
Beban Listrik	Rp 1.570.000		
Beban Gaji	Rp 4.800.000		
Beban Perbaikan	Rp 500.000		
JUMLAH BEBAN		Rp 6.870.000	
LABA			Rp 18.530.000

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan laporan laba rugi yang disusun peneliti, jumlah pendapatan sebesar Rp. 25.400.000, jumlah beban (Beban Listrik sebesar Rp. 1.570.000, Beban Gaji sebesar Rp. 4.800.000, Beban Perbaikan Rp. 500.000) total akun beban sebesar Rp. 6.870.000. Maka diperoleh laba sebesar Rp. 18.530.000 untuk bulan Mei.

Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Per 31 Mei 2023

No	Jenis	Catatan Atas Laporan Keuangan Per 31 Mei 2023
1	Umum	Kondisi keuangan stabil dengan rerata keuntungan per bulan Rp. 17 juta – 27 juta. Dengan kepemilikan tanah dan bangunan milik pribadi yang ditaksir setidaknya mencapai Rp. 300 juta untuk bangunan dan tanah mencapai di atas 1 milyar rupiah karena letaknya yang strategis.
2	Kas	Kas per 31 Mei adalah Rp. 20 juta, dengan jumlah aset mencapai Rp. 281 juta.
3	Piutang	Toko Podho Buangahe Tulungagung tidak menyediakan Piutang untuk pelanggannya

4	Saldo Usaha	Laba yang diperoleh per 31 Mei adalah Rp. 18 juta.
5	Pendapatan	Pendapatan yang diperoleh pada bulan Mei adalah Rp. 25.400.000
6	Beban	Beban pada usaha berjalan per 31 Mei adalah sebesar Rp. 6.870.000

Sumber : Data Diolah, 2023

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dibuat berdasarkan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha dalam hal ini bentuk entitas ialah penjualan barang. Dalam laporan ini, peneliti merincikan kas, saldo laba, pendapatan dan beban.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Toko Podho Bungahe belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Toko Podho Bungahe hanya membuat laporan keuangan secara sederhana seperti pemasukan dan pengeluaran saja, belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berisikan Laporan posisi keuangan, Laporan Labarugi dan Catatan atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kurangnya niat, ketelatenan dan keterbatasan waktu dalam pembuatannya, sehingga pemilik berasumsi bahwa pembuatan laporan yang sesuai dengan SAK EMKM terlalu rumit.

Saran dalam penelitian ini memiliki saran bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mendapatkan cakupan yang lebih luas dalam mencari informasi- informasi tambahan yang akan digunakan untuk penelitian dan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25-30.
- Ahluwalia, L., Nani, D. A., & Sari, T. D. R. (2022). Peningkatan Produktivitas Umkm Melalui Pelatihan Merk Produk Dan Penyusunan Laporan Keuangan Di Pekon Panggungrejo, Kabupaten Pringsewu. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 38-42.
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 50-57.
- Herawati, Helmi. (2019) "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 2.1

- Husna, A., Maryam, M., & Ikhbar, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 206-214.
- Istinasari, C., Ngago, E. G., & Aprillianti, D. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare). *Media Mahardhika*, 19(3), 599-607.
- Kirowati, D., & Amir, V. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan di era revolusi industri 4.0 (Studi kasus pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1).
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229.
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. *Akuntabel*, 17(2), 261-269.
- Purba, M. A. (2019). Analisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan umkm di KOTA BATAM. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 55-63.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57-66.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan daya saing umkm melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97-105.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen STIE Walisongo Pasuruan*, 4(4), 10-16.
- Sumartono, Sumartono. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Jayapura)." *Papua Review: Jurnal Ilmu Administrasi dan Ilmu Pemerintahan* 1.1 (2017): 26-43.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya. *Jurnal Sustainable*, 1(2).
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.

- Syaipudin, L., & Awwalin, I. (2022). Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(01), 31-42.
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 1-15.